

**PERAN DINAS TENGA KERJA DALAM PENYELENGGARAAN
HUBUNGAN INDUSTRIAL DI
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

ABSTRAK

Oleh

WULAN RAHAYU

Kata Kunci : Peran, Penyelenggaraan, Hubungan, Industrial

Penyerapan tenaga kerja yang paling banyak adalah sektor pertanian karena untuk bekerja dibidang tersebut pihak perusahaan tidak menentukan persyaratan khusus bagi masyarakat sehingga kesempatan ini dapat dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat. Sejalan dengan banyak industri yang bergerak dibidang pertanian maka banyak tenaga kerja yang mencari pekerjaan dibidang tersebut. Karena Jenis pekerjaan yang menjadi tolak ukur Upah Minimum Regional (UMR) didaerah ini adalah Buruh perkebunan karena banyaknya penduduk yang bekerja dibidang ini, pada tahun 2016 upah minimum regional Kabupaten Indragiri Hulu adalah tertinggi bila di bandingkan dengan kabupaten lainnya. Sejauh ini belum ada yang bergejolak yang berkaitan dengan pemburuan karena selain UMR tersebt biasanya perusahaan juga memberikan uang kesejahteraan bagi Tenaga Kerja. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui peranan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indragiri Hulu dalam penyelenggaraan industrial secara Biparit, Triparit melalui Mediasi dan hambatan-hambatannya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan kuantitatif; Sampel sebanyak 31 orang. Teknik pengumpulan data kuisisioner dan wawancara serta analisis data secara deskriptif, kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap tanggapan bab di atas dapat disimpulkan bahwa peranan Dinas Tenaga Kerja di Kabupten Indragiri Hulu telah berperan sebagai mediator dalam penyelenggaraan hubungan industrial di Kab. Indragiri Hulu. Upaya Dinas Tenaga Kerja di Kabupten Indragiri Hulu sebagai mediator dalam mengatasi hambatan tugas dan fungsinya terhadap penyelenggaraan hubungan industrial adalah : meningkatkan kualitas sumber daya aparatur pegawai fungsional yang ditugaskan sebagai mediator melalui program pendidikan dan pelatihan kerja sesuai dengan bidang tugasnya, meningkatkan ketersediaan fasilitas atau sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penyelenggaraan peleyanan mediasi penyelesaian yang terjadi serta melakukan sosialisasi tentang peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan penyelenggaraan hubungan industrial kepada masyarakat luas pada umumnya, dan kepada tenaga kerja khususnya.

THE ROLE OF TECHNICAL DEPARTMENT IN THE DISSOLUTION OF INDUSTRIAL RELATIONSHIP INREGENCY OF INDRAGIRI HULU

ABSTRACT

By

WULAN RAHAYU

Keywords: Role, Organizing, Relationship, Industrial

The absorption of labor is the most is the agricultural sector because to work in the field the company does not specify the specific requirements for the community so that this opportunity can be utilized by all levels of society. In line with many industries engaged in agriculture so many workers looking for work in the field. Because the type of work that is the benchmark of the Regional Minimum Wage (UMR) in this area is the Plantation Laborers because of the large population working in this field, by 2016 the minimum regional wage of Indragiri Hulu Regency is the highest when compared with other districts. So far there is no turbulence associated with the hunt because in addition to UMR tersebut companies usually also provide welfare money for the Labor. The purpose of this study is To know the role of Manpower Office of Indragiri Hulu Regency in the implementation of industrial Biparit, Triparit through Mediation and its constraints. The method used is descriptive and quantitative method; Sample of 31 people. Data collection techniques of questionnaires and interviews and data analysis descriptively, qualitatively and quantitatively. This study concludes that Based on the results of research and discussion of the response of the chapter above can be concluded that the role of the Department of Manpower in Indragiri Hulu Regency has acted as mediator in the implementation of industrial relations in Kab. Indragiri Hulu. The efforts of the Manpower Office in Indragiri Hulu as mediator in overcoming the obstacles of their duties and functions to the organization of industrial relations are: improving the quality of personnel apparatuses functionalized as mediators through education and job training programs in accordance with their field of duty, increasing the availability of facilities or facilities and the necessary infrastructure in the implementation of mediation settlement settlement and socialization of the prevailing laws and regulations relating to the organization of industrial relations to the general public, and to the specialized workforce in particular.